

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dewasa ini perekonomian dunia semakin berkembang, hal ini dapat dilihat dari semakin tingginya persaingan perekonomin antar negara. Indonesia menjadi salah satu negara MEA (Masyarakat Ekonomi Asean) dituntut agar mampu bersaing dengan negara MEA lainnya. Banyak perusahaan yang berdiri di Indonesia dengan keberagaman sektor industri dan perusahaan harus mampu mengunggulkan nilai perusahaan yang dimilikinya. Semua perusahaan tersebut mempunyai tujuan jangka panjang dan jangka pendek. Tujuan perusahaan jangka pendek yaitu mendapat laba maksimal dengan sumber daya yang ada, sedangkan dalam jangka panjang tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Memaksimumkan nilai perusahaan (*firm value*) saat ini telah disepakati sebagai dari setiap perusahaan, terutama yang berorientasi laba (Weston & Copeland, 1997). Nilai saham akan meningkat apabila nilai perusahaan akan meningkat yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Nilai perusahaan diyakini tidak hanya mencerminkan kinerja perusahaan saat ini tetapi juga menggambarkan prospek perusahaan di masa yang akan datang.

Alfredo (2011) mengatakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu: keputusan pendanaan, kebijakan dividen, keputusan investasi, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan. *Price Book Value* (PBV) merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan. Semakin tinggi *Price Book Value* (PBV) maka

perusahaan dapat dikatakan berhasil menciptakan nilai dan kemakmuran pemilik. Menurut Suad (2001) dalam Doni (2012) “semakin besar nilai PBV semakin tinggi nilai perusahaan yang dinilai oleh para pemodal relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan”. Semakin baik kinerja keuangan perusahaan maka semakin baik nilai perusahaan. Semakin tinggi *return* maka semakin tinggi nilai perusahaan, dan semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin makmur pemegang sahamnya.

Saat ini kinerja keuangan mengalami fluktuasi karena disebabkan oleh ketidakstabilan perekonomian. Dengan memiliki kinerja keuangan yang baik, sebuah perusahaan akan menjadi pertimbangan utama bagi investor. Dalam melakukan investasi, para investor akan mempertimbangkan profit dari perusahaan mana yang akan memberikan *return* tinggi. Keputusan investasi merupakan faktor yang sangat penting dalam fungsi keuangan perusahaan, dimana jika semakin tinggi keputusan investasi yang ditetapkan oleh perusahaan maka semakin tinggi kesempatan perusahaan dalam memperoleh *return* atau tingkat pengembalian yang besar. Karena dengan perusahaan yang memiliki keputusan investasi yang tinggi maka mampu untuk mempengaruhi pemahaman investor terhadap perusahaan, sehingga mampu meningkatkan permintaan terhadap saham perusahaan tersebut. Gitman (2000) menyatakan bahwa sebuah keputusan investasi bernilai sangat penting karena akan mempengaruhi keberhasilan pencapaian tujuan perusahaan dan termasuk dalam inti dari seluruh analisis keuangan. Dengan demikian, semakin tinggi minat investor dalam berinvestasi pada perusahaan maka keputusan investasi tersebut berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan.

Keputusan investasi akan berimbang pada sumber dan pendanaannya. Sumber pendanaan dapat diperoleh dari internal atau eksternal perusahaan, dan bisa berasal dari hutang atau modal sendiri. Menurut Brigham dan Gapenski (1996) dalam Afrizal (2012), nilai perusahaan dapat ditingkatkan melalui kebijakan hutang. Besarnya hutang yang digunakan dapat berhubungan dengan struktur modal.

Kebijakan hutang merupakan kebijakan perusahaan tentang seberapa jauh perusahaan menggunakan hutang sebagai sumber pendanaannya. Penggunaan kebijakan hutang dapat digunakan untuk menciptakan nilai perusahaan yang diinginkan. Penggunaan hutang tetaplah harus dikelola dengan baik karena itu merupakan hal yang sensitif bagi perusahaan terhadap tinggi dan rendahnya nilai perusahaan. Semakin tinggi proporsi hutang yang ditetapkan perusahaan pada tingkat tertentu maka semakin tinggi nilai perusahaan, namun apabila tingkat hutang melampaui proporsi hutang yang ditetapkan oleh perusahaan maka yang terjadi adalah penurunan nilai perusahaan (Mogdiliani dan Miller, 1963).

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2011:196). Profitabilitas menunjukkan efektifitas perusahaan dalam menghasilkan tingkat keuntungan dengan serangkaian pengelolaan asset yang dimiliki perusahaan sehingga profitabilitas mampu untuk mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan mengenai prospek perusahaan di masa yang akan datang, karena dengan tingkat profitabilitas yang tinggi maka semakin tinggi juga minat investor terhadap harga saham perusahaan. Asset yang dimiliki perusahaan

yang tercermin dalam laporan keuangan publik akan menjadi pertimbangan lain dalam memilih keputusan investasi.

Perusahaan–perusahaan industri manufaktur khususnya di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia semakin hari semakin berkembang. Hal ini dapat dilihat dari semakin bertambahnya jumlah perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. Sektor ini banyak diminati oleh para investor untuk menanamkan sahamnya, karena perusahaan makanan dan minuman sendiri merupakan perusahaan yang telah menjadi kebutuhan masyarakat.

Terdapat perbedaan pendapat untuk beberapa variabel pada penelitian terdahulu yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yaitu:

1. Keputusan investasi dalam penelitian Riska Noviana (2016), dan Hadi Mulyadi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
2. Kebijakan hutang dalam penelitian Irvaniawati berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan kebijakan hutang dalam penelitian Riska Noviana (2016) dan Hadi Mulyadi tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
3. Profitabilitas dalam penelitian Riska Noviana (2016) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang hasilnya tidak konsisten, maka peneliti akan meneliti kembali apakah keputusan investasi, kebijakan hutang, dan profitabilitas, tetap konsisten berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian akan dihasilkan kontribusi yang nyata untuk membuktikan apakah ada penguatan konsistensi terhadap teori yang terjadi selama ini, atau sebaliknya.

Dengan demikian, penulis meneliti tentang :”Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah keputusan investasi, kebijakan hutang, dan profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015?
2. Apakah keputusan investasi, kebijakan hutang, dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015?

1.3 Batasan Masalah

Penulis membatasi masalah penelitian ini dengan menfokuskan pada Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015”.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial dari keputusan investasi, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2011-2015

2. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan dari keputusan investasi, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2011-2015

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Perusahaan

Memberikan sumbangan informasi yang dapat dijadikan salah satu bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam memberikan keputusan investasi, kebijakan hutang, dan untuk memperoleh profitabilitas yang tinggi terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, untuk masa yang akan datang pihak manajemen dapat lebih bijak dalam memberikan keputusan investasi, kebijakan hutang, dan meningkatkan profitabilitas dalam meningkatkan nilai perusahaan.

2. Manfaat Bagi Investor

Bagi investor, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wacana baru dan dapat digunakan sebagai alat bantu dalam mempertimbangkan keputusan investasinya di perusahaan.

3. Manfaat Bagi Akademis

Bagi kalangan akademik dan pembaca hasil penelitian ini, diharapkan dapat digunakan sebagai referensi pengembangan keilmuan dan menambah referensi perpustakaan dengan tambahan referensi bagi penelitian selanjutnya, dengan melihat variabel manakah yang sesuai dengan teori dan bersifat signifikan. Variabel yang demikian layak menjadi variabel penelitian pada penelitian selanjutnya.

4. Manfaat Bagi Pribadi

Bagi peneliti hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sarana untuk melatih berfikir secara ilmiah dengan berdasar pada disiplin ilmu yang diperoleh di bangku kuliah khususnya lingkup manajemen keuangan, dan menerapkannya pada data yang diperoleh dari objek yang diteliti.